

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat menyeluruh (holistic) dengan memandang bahwa keseluruhan adalah suatu kesatuan yang lebih penting dari pada satu bagian.

Menurut Limas Dodi dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian” bahwa : pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena yang ada dan merupakan metode yang berusaha untuk menggambarkan objek apa adanya. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti, kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Dodi Mulyana bahwa studi kasus adalah

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta:Rieneka Cipta,2004),26.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), 61.

uraian dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial.

Oleh karena itu, peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menitikberatkan pada bagaimana program kajian kitab safinatun najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono Tahun 2020/2021.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka penelitian lapangan sangat diperlukan secara optimal. karena peneliti merupakan instrument kunci yakni sebagai pengumpul data, analisis data dan akhirnya sebagai pelapor hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti dilapangan untuk menemukan data yang terkait sesuai dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid dan objektif.

Oleh karena itu, peneliti langsung terjun ke lapangan guna untuk mengamati secara langsung terkait dengan program kajian kitab safinatun najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono.

Peneliti sangat berperan sebagai pengamat dan partisipan.<sup>3</sup> Maka dalam hal ini keterlibatan dalam mengamati orang-orang dan semua aktivitasnya penting untuk dijadikan catatan. Dalam hal ini peneliti tidak ikut ambil alih dalam obyek

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 223.

yeng diteliti. Namun, kehadiran peneliti dalam hal ini diketahui keberadaanya oleh informan.

Sebelum melakukan penelitian melakukan pengenalan terhadap lingkungan MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono dengan maksud ingin mengetahui informasi yang dicari dan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan perizinan dari sekolah untuk bisa melakukan penelitian di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono barulah peneliti melakukan penelitian dengan bantuan pihak yang bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul : “Program Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih Di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono Tahun 2020/2021”. dilakukan di MTs Darul Hikmah Jl. Masjid Babussalam Jabon Drenges Kertosono. Dengan fokus penelitian pada program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih. Maka dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono.

#### **1. Sejarah singkat berdirinya MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono**

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah madrasah yang pengelolaannya dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Babussalam yang dipimpin oleh KH. Asrori Arif S,Sos. MTs Darul Hikmah berdiri sejak 24 maret 2006. Sejak didirikan MTs Darul Hikmah mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi “B”.

## 2. Profil MTs Darul Hikmah

Nama Sekolah	: MTs Darul Hikmah
Alamat	: Jln. Masjid Babussalam, RT 1 Rw 8
Desa/Kelurahan	: Drenges
Kecamatan	: Kertosono
Kabupaten	: Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Menjadi Madrasah unggulan dalam prestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan zaman.

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif dalam berprestasi
- 3) Melaksanakan KBM secara optimal
- 4) Mengembangkan wacana Ilmu agama dan umum serta teknologi yang relevan dengan kemajuan zaman.

### c. Tujuan

- 1) Madrasah dapat memenuhi standar Isi dan standar Proses
- 2) Madrasah mengembangkan PAIKEM untuk semua mata pelajaran
- 3) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN
- 4) Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa

- 5) Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional
- 6) Madrasah mengembangkan berbagai wada/program penghayatan dan pengamalan agama.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah segala hal yang terkait dengan suatu gejala yang harus dicatat, atau Rasion D'entre yaitu seluruh proses pencatatan, sumber utama dalam penelitian kualitatif. Yakni berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dalam suatu penelitian sumber data merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui para informan yang dianggap paling berpengaruh dalam penelitian ini yakni Guru Fikih dan Guru kitab Safinatun Najah. Selain itu data juga diperoleh melalui dokumentasi untuk menunjang data dalam melakukan penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua yaitu :

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil dari observasi yang dilakukan di lapangan. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar kitab Safinatun Najah dan fikih.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

<sup>5</sup> Ibid., 253.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misalnya buku-buku terkait kegiatan pembelajaran dan dokumen. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari buku-buku mengenai pembelajaran fikih, dan kitab Safinatun Najah. Adapun sumber dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang peneliti gunakan berupa gambar, catatan dan rekaman.
- b. Hasil observasi, peneliti mengikuti secara langsung pelaksanaan pembelajaran fikih dan kitab Safinatun Najah di MTs darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono.
- c. Wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap responden terkait dengan pelaksanaan program Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih. Adapun responden yang terkait dalam penelitian ini adalah :

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>6</sup> Menurut Suharsaputra dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak yang berupa catatan anekdot, surat, dan dokumen-dokumen.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah. Tujuan dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan prestasi belajar fikih.

Dokumentasi juga dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Selain itu dokumentasi juga sebagai data untuk membuktikan penelitian karena merupakan sumber yang stabil karena dapat berguna sebagai bukti dan mempunyai sifat alamiah. Dokumen dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran kitab safinatun najah dan fikih berlangsung, foto wawancara dengan guru safinatun najah, guru fikih, kepala sekolah, waka kurikulum, dan juga beberapa siswa MTs. Dokumentasi ini dijadikan bukti bahwa peneliti melakukan penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai konteks.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik memperoleh data melalui pengamatan objek datanya secara langsung.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono observasi merupakan kegiatan penelitian terhadap suatu objek. Maka peneliti terjun langsung untuk memperoleh data dalam hal mengamati dan mencatat apa yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Ibid., 240.

<sup>7</sup> Suharputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 215.

<sup>8</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 89.

dilapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah program kajian kitab Safinatun Najah untuk mengetahui hasil prestasi belajar fikih siswa.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu kemudian tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>9</sup> Menurut Esterberg dan Sugiyono wawancara merupakan pertemuan antara dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

Wawancara ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan program kajian kitab Safinatun Najah untuk mengetahui tingkat pemahaman materi fikih siswa. Wawancara ini akan dilakukan dengan guru kitab safinatun Najah dan guru mata pelajaran fikih,. Sedangkan waka kurikulum dan siswa sebagai pendukung dalam wawancara ini.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban wawancara belum

---

<sup>9</sup> Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013),160.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Methodology Penelitian Kualitatif dan R&D*, 231.



memuaskan setelah dianalisis maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu yang diperoleh dari data yang kredibel.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah teknik deskriptif analisis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini terdapat beberapa hal yang dilakukan diantaranya, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan terkait program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih. Reduksi data yang dilakukan peneliti berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan beberapa kumpulan informasi tentang program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan terkait adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat memberikan gambaran terkait program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih yang telah dilaksanakan dan tindakan apa yang harus dilakukan. Penyajian data berasal dari data yang telah direduksi pada proses sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 240.

### 3. Kesimpulan

Penyimpulan merupakan pencarian suatu arti benda-benda, penjelasan, alur, sebab-akibat, dan proposisi. Penyimpulan dapat dikatakan sebagai penetapan pendapat terakhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya dengan menggunakan langkah dan metode tertentu.

Dalam hal ini penyimpulan dilakukan karena untuk mengetahui kesimpulan dari program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi belajar fikih yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keabsahan suatu data dapat dilihat melalui uji validitas internal, validitas eksternal, realibilitas, dan objektivitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif Pada uji keabsahan data ini dilakukan dengan kreadibilitas yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Adapun yang dapat peneliti lakukan untuk mengecek kreadibilitas data dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data yang akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan

melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dalam mendapatkan data yang berada di lapangan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini di dapat dari waka kurikulum, guru, pendidik dan peserta didik.

Pada penelitian di MTs Darul Hikmah Jabon Drenges Kertoson ini, untuuk memperoleh sumber maka peneliti memebrikan pertanyaan kepada guru yang mengajar kitab Safinatun Najah yakni bapak Azhar, terkait program kajian kitab Safinatun Najah dan fikih yang beliau ajarkan, setelah data didapat kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada para

guru fikih MTs Darul hikmah mengenai pelaksanaan program kajian kitab Safinatun Najah ini apakah ada peningkatan pemahaman materi fikih setelah ada program ini. Sehingga peneliti dapat mengecek kredibilitas data yang diperoleh.

b. Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya. Sampai datanya jenuh.

c. Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh kemudian dicek pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data pada pagi hari, sore hari, ataupun malam hari.

Dari ketiga triangulasi diatas, peneliti lebih cenderung menggunakan triangulasi dalam bentuk sumber dan teknik.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu, tahap pralapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap ini peneliti mengukur kemampuan yang dimiliki agar penelitian yang dilakukan menjadi penelitian yang bisa dipahami dan dikerjakan sepenuhnya. Kemudian observasi awal juga peneliti lakukan

untuk memperoleh gambaran keadaan dilapangan terkait dengan judul penelitian yang akan dirumuskan.

Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab pendahuluan, kajian pustaka dan metode penelitian. Selanjutnya pada tahap ini dilakukan seminar proposal yang kemudian diuji yang dilakukan oleh 2 dosen. Kemudian setelah seminar proposal selesai peneliti melakukan revisi yang selanjutnya ditandatangani oleh dosen penguji yang selanjutnya revisi diserahkan kepada kantor jurusan untuk menuju tahap selanjutnya, yakni melaksanakan penelitian dan mendapatkan surat izin penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang pertama kali peneliti lakukan adalah menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Kemudian peneliti memperkenalkan diri, dan mengutarakan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya peneliti mengatur jadwal bersama dengan para narasumber dan inoforman. Setelah adanya kesepakatan maka peneliti mulai melakukan pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi.